

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2017-2024 DENGAN METODE RGEK

Nina Shelfia Indati¹, Dewi Erna Yahfi², Prayogi Restia Saputra³

^{1,2,3} Perbankan Syaria'ah, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Malang, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Implementasi KCP Kepanjen dilihat dari rasio-rasio keuangan yang dilihat dari laporan keuangan secara berkala pada sebelum, masa pandemi *Covid 19* dan sesudahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan yang ada di Bank Muamalat tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan kuantitatif komparatif dengan cara pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan yang diambil dari website resmi Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2017-2024. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kinerja-kinerja keuangan Bank Muamalat pada sebelum, masa pandemi *Covid 19* tahun 2020 sampai setelah masa pandemi tahun 2024 dalam kondisi sehat atau tidaknya hal ini bisa dibuktikan dari hasil persentase dari RGEK (*Risk profile, Good corporate Governance, Earning, Capital*), yang diperoleh pada tahun 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024. Serta dengan perbandingan menggunakan grafik.

Keywords : Analisis Rasio, Kinerja Keuangan, Bank Muamalat Indonesia



**MJ Bahrain : Jurnal
Keuangan Islam dan
Akuntansi**

ABSTRACT

Customer service is a key pillar of the success of Islamic microfinance institutions such as Baitul Maal wat Tamwil (BMT). This study analyzes customer perceptions and experiences of satisfaction with service at BMT Maslahah Pakisaji, Malang, using a qualitative phenomenological approach. Key informants were active customers selected purposively, using in-depth semi-structured interviews and participant observation as data collection techniques. Data analysis employed the Miles and Huberman model, encompassing data reduction, data display, and conclusion drawing to identify dominant themes. Findings indicate customer satisfaction is influenced by the reliability of Islamic services, employee friendliness, and ease of transaction access, although challenges arise in responsiveness to complaints and limited digital facilities. Assurance and empathy are key strengths, while responsiveness requires improvement. Customer experiences reflect service that aligns with Islamic principles, but needs to adapt to the dynamics of the digital economy. Recommendations include enhancing Islamic-based training and integrating technology for rapid response. Implications for other BMTs include the importance of a humanistic approach to service to build long-term loyalty in the inclusive financial sector. This research enhances the understanding of the phenomenon of Islamic customer satisfaction from a contextual perspective.

Keywords: Ratio Analysis, Financial Performance, Bank Muamalat Indonesia

A. PENDAHULUAN

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam perkembangan dan keberlangsungan perekonomian nasional dengan segala kegiatan yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah islam yang berlandaskan pada keadilan, transparansi dan menghindari segala praktek yang mengandung riba. Bank syariah yang pertama kali didirikan di Indonesia yakni Bank Muamalat yang memiliki posisi strategis dalam menunjukkan kinerja dan stabilitas keuangan yang stabil, hal tersebut disebabkan karena posisi Bank Muamalat menjadi bank syariah pertama di Indonesia, yang juga memiliki peran penting dalam menghimpun dana Masyarakat melalui berbagai produk seperti simpanan yang kemudian disalurkan kembali kepada Masyarakat yang membutuhkan dana, baik berupa perorangan maupun kelompok.

Menurut (Ismail, 2019) Undang-Undang No 10 Tahun 1998 Bank adalah Lembaga keuangan yang menghimpun dana dari Masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada Masyarakat dalam bentuk kredit atau lainnya. Bank syariah merupakan Lembaga keuangan yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga melainkan dengan bagi hasil. Perbankan syariah yang operasional dan produknya berjalan sesuai prinsip syariah berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Bank syariah pertama di Indonesia mulai diawali dengan berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI), yang berdiri pada 1 November 1991 berdasarkan Akta No. 1. Akta pendirian Bank Muamalat Indonesia disahkan oleh Menteri kehakiman melalui surat keputusan No. C2-2413.HT .01.01 Tanggal 21 Maret 1992. Bank Muamalat resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, berkat pembentukan tim Perbankan MUI dan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI). Pada saat Indonesia dilanda krisis moneter 1997-1998 yang memicu lonjakan kredit macet di perusahaan dan bank, hanya Bank Muamalat satu-satunya bank syariah saat itu yang mampu bertahan tanpa terdampak parah (Ismail, 2019).

(Rahayu et al., 2024) Mengemukakan bahwa Lembaga keuangan pada sektor perkembangan perbankan syariah di Indonesia mempunyai peranan yang penting dalam menentukan tingkat pertumbuhan perekonomian dalam suatu negara yang menimbulkan persaingan kompetitif, termasuk pada bank muamalat yang memiliki eksistensi yang kuat, akan tetapi dengan seiringnya pertumbuhan industri keuangan, tentu bank muamalat memiliki tantangan tersendiri untuk menjaga stabilitas keuangan menjadi hal yang tidak dapat diabaikan. Dinamika perekonomian yang terus-menerus berubah serta kebijakan moneter yang berlaku, ditambah lagi kondisi pandemi *Covid 19* turut mempengaruhi kinerja keuangannya, sehingga diperlukan kemampuan untuk menjaga *profitabilitas* dan efisiensi operasional demi menjaga kepercayaan nasabah, para investor, dan keberlangsungan yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Tujuan penulisan jurnal kali ini untuk mengetahui perkembangan keuangan perbankan syariah terutama pada Bank Muamalat. Melalui data-data yang didapat dari website resmi Bank Muamalat, kita dapat melihat bagaimana progress laporan keuangan tiap 3 bulan maupun tiap tahun, untuk menentukan kesehatan bank tersebut.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode ini dipilih Karena data yang digunakan berbentuk analisis grafik analisis dengan metode RGEC, sehingga menggunakan pengukuran yang objektif, serta pengolahan secara statistik deskriptif.

Data yang digunakan data sekunder dari *website* resmi Bank Muamalat dan Otoritas Jasa Keuangan, pada laporan triwulan dan laporan tahunan bank tersebut. Pemilihan data ini karena informasi tersebut sudah melalui proses verifikasi yang dianggap sudah menggambarkan kondisi keuangan yang aktual.

Kajian Pustaka menggunakan metode RGEC dengan analisis NPF, FDR, ROA, ROE, NPM dan CAR. Selain itu untuk menentukan stabilitas kesehatan keuangan bank muamalat dapat dilihat dari grafik pertumbuhan laporan keuangan dari tahun 2017-2024. Melalui pendekatan ini, diharapkan menghasilkan temuan yang valid dan konkret, juga untuk menambah pengembangan literatur dalam mempertimbangkan dalam mengambil keputusan pada sektor perbankan syariah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data sekunder yang digunakan untuk disusun dan dicatat sesuai seperti sejarah perusahaan, struktur perusahaan dan data dokumentasi data laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dalam bentuk rutun waktu untuk periode delapan tahun, tahun 2017 hingga 2024. Data penelitian merupakan rasio-rasio keuangan, khususnya rasio RGEC, yaitu rasio *Financing To Deposito* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), *Net Proffit Margin* (NPM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Assets* (ROA, *Return on Equity* (ROE) dan Aktiva Tetap Terhadap Modal. Data diperoleh dari *website* resmi OJK dan Bank Muamalat Indonesia. Analisis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengavaluasi tingkat kesehatan bank melalui metode RGEC. Kinerja kesehatan keuangan dinilai menggunakan rumus yang dijelaskan sebagai berikut:

Secara umum profil risiko bank menunjukkan pola fluktuatif dengan kecenderungan moderat sampai tinggi.

Ikhtisar Keuangan

Table 1.1 Ikhtisar Keuangan Bank Muamalat

No	Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017
1	Total asset	60.023	66.953	61.364	58.899	51.241	50.555	57.227	61.696
2	Investasi pada surat berharga	31.127	30.525	27.855	26.936	12.185	11.348	12.200	3.826
3	Pembiayaan	16.763	22.465	18.822	18.041	29.077	14.963	16.981	20.595
4	Giro	5.660	6.096	4.878	6.148	4.106	3.663	2.451	3.621
5	Tabungan	16.770	16.642	16.122	16.033	14.543	14.781	10.622	10.200
6	Deposito	19.280	24.822	25.143	24.689	22,776	21.913	27.833	30.185

7	Dana pihak ke tiga	41.710	47.559	46.143	46.871	41.425	40.357	45.636	48.687
8	Total leabilitas	54.804	61.737	56.162	54.913	47.275	46.618	53.306	56.152
9	Total ekuitas	5.219	5.216	5.202	3.986	3.967	3.937	3.921	5.545
10	Investasi pada entitas asosiasi netto	322	322	347	347	408	408	6	30

Perhitungan FDR

$$\text{FDR} = (\text{Total Pembiayaan} / \text{Dana Pihak Ketiga}) \times 100\%$$

Table 1.2 Perhitungan FDR Bank Muamalat

Periode	Total Pembiayaan	Total Dana Pihak Ketiga	FDR (%)	Keterangan
2017	48.747.722	57.761.976	84,41%	Cukup Baik
2018	45.359.693	62.038.908	73,18%	Baik
2019	46.885.767	63.755.941	73,51%	Baik
2020	29.077.000	41.425.000	69,84%	Cukup Tinggi
2021	18.041.000	46.871.000	38,33%	Rendah
2022	18.822.000	46.143.000	40,63%	Rendah
2023	22.465.000	47.559.000	47,14%	Rendah
2024	16.763.000	16.763.000	40,08%	Rendah

Rasio FDR diperoleh dari jumlah pembiayaan yaitu jumlah dana yang dipinjamkan kepada nasabah disatukan dengan jumlah keseluruhan dana yang dihimpun dari Masyarakat. Berikut hasil perhitungan rasio FDR Bank Muamalat tahun 2017-2024:

Pada table diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. FDR Bank Muamalat tahun 2017. Berdasarkan data yang sudah diolah, jumlah pembiayaan pada tahun 2017 sebesar Rp.48.747.722, dengan dana pihak ketiga sebesar Rp.57.761.976. Hasil perhitungan pembiayaan dibagi dana pihak ketiga dikali 100% menghasilkan 84,41% yang menunjukkan bahwa kemampuan penyaluran dana artinya berada pada kategori cukup tinggi.
2. FDR Bank Muamalat tahun 2018. Berdasarkan data yang sudah diolah, jumlah pembiayaan pada tahun 2018 sebesar Rp.45.359.693, dengan dana pihak ketiga sebesar Rp.62.038.908. Hasil perhitungan pembiayaan dibagi dana pihak ketiga dikali 100% menghasilkan 73,18% yang menunjukkan bahwa kemampuan penyaluran dana artinya berada pada kategori baik.
3. FDR Bank Muamalat tahun 2019. Berdasarkan data yang sudah diolah, jumlah pembiayaan pada tahun 2019 sebesar Rp.46.885.767, dengan dana pihak ketiga sebesar Rp.63.755.941. Hasil perhitungan pembiayaan dibagi dana pihak ketiga dikali 100% menghasilkan 73,51% yang menunjukkan bahwa kemampuan penyaluran dana artinya berada pada kategori baik.

4. FDR Bank Muamalat tahun 2020. Berdasarkan data yang sudah diolah, jumlah pembiayaan pada tahun 2020 sebesar Rp.29.077.000, dengan dana pihak ketiga sebesar Rp.41.425.000. Hasil perhitungan pembiayaan dibagi dana pihak ketiga dikali 100% menghasilkan 69,84% yang menunjukkan bahwa kemampuan penyaluran dana artinya berada pada kategori cukup tinggi.
5. FDR Bank Muamalat tahun 2021. Berdasarkan data yang sudah diolah, jumlah pembiayaan pada tahun 2021 sebesar Rp.18.041.000, dengan dana pihak ketiga sebesar Rp.46.871.000. Hasil perhitungan pembiayaan dibagi dana pihak ketiga dikali 100% menghasilkan 38,33% yang menunjukkan bahwa kemampuan penyaluran dana artinya berada pada kategori rendah.
6. FDR Bank Muamalat tahun 2022. Berdasarkan data yang sudah diolah, jumlah pembiayaan pada tahun 2022 sebesar Rp.18.822.000, dengan dana pihak ketiga sebesar Rp.46.143.000. Hasil perhitungan pembiayaan dibagi dana pihak ketiga dikali 100% menghasilkan 40,63% yang menunjukkan bahwa kemampuan penyaluran dana artinya berada pada kategori rendah.
7. FDR Bank Muamalat tahun 2023. Berdasarkan data yang sudah diolah, jumlah pembiayaan pada tahun 2023 sebesar Rp.22.465.000, dengan dana pihak ketiga sebesar Rp.47.559.000. Hasil perhitungan pembiayaan dibagi dana pihak ketiga dikali 100% menghasilkan 47,14% yang menunjukkan bahwa kemampuan penyaluran dana artinya berada pada kategori rendah.
8. FDR Bank Muamalat tahun 2024. Berdasarkan data yang sudah diolah, jumlah pembiayaan pada tahun 2024 sebesar Rp.16.763.000, dengan dana pihak ketiga sebesar Rp.41.710.000. Hasil perhitungan pembiayaan dibagi dana pihak ketiga dikali 100% menghasilkan.

Perhitungan ROA

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$$

Table 1.3 Perhitungan ROA Bank Muamalat

Periode	Laba Bersih	Total Aset	ROA (%)	Keterangan
2017	26.116	61.696.920	0,11%	Sangat Rendah
2018	46.002	57.227.276	0,08%	Sangat Rendah
2019	30.899	50.555.519	0,05%	Sangat Rendah
2020	10.000	51.241.000	0,02%	Rendah
2021	9.000	58.899.000	0,02%	Rendah
2022	27.000	61.364.000	0,04%	Meningkat
2023	13.000	66.953.000	0,02%	Menurun
2024	18.000	60.023.000	0,03%	Membaik

Jika manajemen bank menunjukkan seberapa efisien dalam menggunakan *asset* maka akan meningkatkan keuntungan dan mengurangi biaya. Berikut hasil perhitungan rasio ROA Bank Muamalat tahun 2017-2024:

Pada table hasil diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. ROA Bank Muamalat tahun 2017. Berdasarkan data yang telah diolah, laba bersih tahun 2017 Rp. 26.116.000, rata-rata jumlah asset tahun 2017 Rp.61.696.920, hasil laba bersih dibagi rata-rata jumlah asset, dikali 100% yaitu menghasilkan 0,11% dalam kategori sangat rendah.
2. ROA Bank Muamalat tahun 2018. Berdasarkan data yang telah diolah, laba bersih tahun 2018 Rp.46.002.000, rata-rata jumlah asset tahun 2018 Rp.57.227.276, hasil laba bersih dibagi rata-rata jumlah asset, dikali 100% yaitu menghasilkan 0,08% dalam kategori sangat rendah.
3. ROA Bank Muamalat tahun 2019. Berdasarkan data yang telah diolah, laba bersih tahun 2019 Rp.30.899.000, rata-rata jumlah asset tahun 2019 Rp.50.555.519, hasil laba bersih dibagi rata-rata jumlah asset, dikali 100% yaitu menghasilkan 0,05% dalam kategori sangat rendah.
4. ROA Bank Muamalat tahun 2020. Berdasarkan data yang telah diolah, laba bersih tahun 2020 Rp.10.000.000, rata-rata jumlah asset tahun 2020 Rp.51.241.000, hasil laba bersih dibagi rata-rata jumlah asset, dikali 100% yaitu menghasilkan 0,02% dalam kategori rendah.
5. ROA Bank Muamalat tahun 2021. Berdasarkan data yang telah diolah, laba bersih tahun 2021 Rp.9.000.000, rata-rata jumlah asset tahun 2021 Rp.58.899.000, hasil laba bersih dibagi rata-rata jumlah asset, dikali 100% yaitu menghasilkan 0,02% dalam kategori rendah.
6. ROA Bank Muamalat tahun 2022. Berdasarkan data yang telah diolah, laba bersih tahun 2022 Rp.27.000.000, rata-rata jumlah asset tahun 2022 Rp.61.364.000, hasil laba bersih dibagi rata-rata jumlah asset, dikali 100% yaitu menghasilkan 0,04% dalam kategori meningkat.
7. ROA Bank Muamalat tahun 2023. Berdasarkan data yang telah diolah, laba bersih tahun 2023 Rp.13.000.000, rata-rata jumlah asset tahun 2023 Rp.66.953.000, hasil laba bersih dibagi rata-rata jumlah asset, dikali 100% yaitu menghasilkan 0,02% dalam kategori rendah.
8. ROA Bank Muamalat tahun 2024. Berdasarkan data yang telah diolah, laba bersih tahun 2024 Rp.18.000.000, rata-rata jumlah asset tahun 2024 Rp.60.023.000, hasil laba bersih dibagi rata-rata jumlah asset, dikali 100% yaitu menghasilkan 0.03% dalam kategori meningkat.

Perhitungan ROE

$$\text{ROE} = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Ekuitas}) \times 100\%$$

Table 1.4 Perhitungan ROE Bank Muamalat

Periode	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE (%)	Keterangan
2017	26.116	5.545.367	0,87%	Rendah
2018	46.002	3.921.667	1,16%	Rendah
2019	30.899	3.937.178	0,45%	Rendah

2020	10.000	3.967.000	0,29%	Sangat Rendah
2021	9.000	3.986.000	0,20%	Sangat Rendah
2022	27.000	5.202.000	0,53%	Rendah
2023	13.000	5.216.000	0,28%	Sangat Rendah
2024	18.000	5.219.000	0,42%	Rendah

Rasio ROE merupakan *profitabilitas* yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) yang dimiliki bank. Berikut hasil perhitungan rasio ROE Bank Muamalat tahun 2017-2024:

Berikut penjelasan dari table diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. ROE Bank Muamalat tahun 2017. Berdasarkan data yang telah diolah, laba bersih tahun 2017 Rp.26.116, dibagi total ekuitas tahun 2017 Rp.5.545.367, hasil laba bersih dibagi total ekuitas, dikali 100% yaitu menghasilkan 0,87% dalam kategori rendah.
2. ROE Bank Muamalat tahun 2018. Berdasarkan data yang telah diolah, laba bersih tahun 2018 Rp.46.002, dibagi total ekuitas tahun 2018 Rp.3.921.667, hasil laba bersih dibagi total ekuitas, dikali 100% yaitu menghasilkan 1,16% dalam kategori rendah.
3. ROE Bank Muamalat tahun 2019. Berdasarkan data yang telah diolah, laba bersih tahun 2019 Rp.30.899, dibagi total ekuitas tahun 2019 Rp., hasil laba bersih dibagi total ekuitas, dikali 100% yaitu menghasilkan 0,45% dalam kategori rendah.
4. ROE Bank Muamalat tahun 2020. Berdasarkan data yang telah diolah, laba bersih tahun 2020 Rp.10.000.000, dibagi total ekuitas tahun 2020 Rp.3.967, hasil laba bersih dibagi total ekuitas, dikali 100% yaitu menghasilkan 0,29% dalam kategori sangat rendah.
5. ROE Bank Muamalat tahun 2021. Berdasarkan data yang telah diolah, laba bersih tahun 2021 Rp.9.000.000, dibagi total ekuitas tahun 2021 Rp.3.986, hasil laba bersih dibagi total ekuitas, dikali 100% yaitu menghasilkan 0,20% dalam kategori sangat rendah.
6. ROE Bank Muamalat tahun 2022. Berdasarkan data yang telah diolah, laba bersih tahun 2022 Rp.27.000.000, dibagi total ekuitas tahun 2022 Rp.5.202, hasil laba bersih dibagi total ekuitas, dikali 100% yaitu menghasilkan 0,53% dalam kategori rendah.
7. ROE Bank Muamalat tahun 2023. Berdasarkan data yang telah diolah, laba bersih tahun 2023 Rp.13.000.000., dibagi total ekuitas tahun 2023 Rp., hasil laba bersih dibagi total ekuitas, dikali 100% yaitu menghasilkan 0,28% dalam kategori sangat rendah.
8. ROE Bank Muamalat tahun 2024. Berdasarkan data yang telah diolah, laba bersih tahun 2024

Rp.18.000.000, dibagi total ekuitas tahun 2024 Rp.5.219, hasil laba bersih dibagi total ekuitas, dikali 100% yaitu menghasilkan 0,42% dalam kategori rendah.

Perhitungan NPM

$$\text{NPM} = (\text{Laba Bersih} / \text{Pendapatan}) \times 100\%$$

Table 1.5 Perhitungan NPM Bank Muamalat

Periode	Laba Bersih	Pendapatan Operasional	NPM (%)	Keterangan
2017	26.116	1.173.620	2,23%	Rendah
2018	46.002	1.058.635	4,35%	Cukup
2019	30.899	725.407	4,26%	Cukup
2020	10.000	2.432.000	0,41%	Rendah
2021	9.000	2.140.000	0,42%	Stabil
2022	27.000	1.764.000	1,53%	Meningkat
2023	13.000	2.153.000	0,60%	Menurun
2024	18.000	2.134.000	0,84%	Membaik

Rasio NPM dapat dihitung dengan menggunakan laba bersih dibagi dengan laba usaha. (NPM) itu sendiri rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi besar kecilnya suatu laba yang didapat oleh Perusahaan. Berikut hasil perhitungan rasio NPM Bank Muamalat tahun 2017-2024:

Pada table diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. NPM Bank Muamalat tahun 2017. Berdasarkan data yang telah diolah, total semua laba bersih pada tahun 2017 yaitu Rp.26.116.000. Hasil perhitungan jumlah total laba usaha pada tahun 2017 yaitu Rp.1.173.620. hasil perhitungan jumlah total laba bersih dibagi total laba usaha, dikali 100% yaitu menghasilkan 2,23% dalam kategori rendah.
2. NPM Bank Muamalat tahun 2018. Berdasarkan data yang telah diolah, total semua laba bersih pada tahun 2018 yaitu Rp.46.002.000. Hasil perhitungan jumlah total laba usaha pada tahun 2018 yaitu Rp.1.058.635. hasil perhitungan jumlah total laba bersih dibagi total laba usaha, dikali 100% yaitu menghasilkan 4,35% dalam kategori cukup.
3. NPM Bank Muamalat tahun 2019. Berdasarkan data yang telah diolah, total semua laba bersih pada tahun 2019 yaitu Rp.30.899.000. Hasil perhitungan jumlah total laba usaha pada tahun 2019 yaitu Rp.725.407. hasil perhitungan jumlah total laba bersih dibagi total laba usaha, dikali 100% yaitu menghasilkan 4,26% dalam kategori cukup.
4. NPM Bank Muamalat tahun 2020. Berdasarkan data yang telah diolah, total semua laba bersih pada tahun 2020 yaitu Rp.10.000.000. Hasil perhitungan jumlah total laba usaha pada tahun 2020 yaitu Rp.2.432.000. hasil perhitungan jumlah total laba bersih dibagi total laba usaha, dikali 100% yaitu menghasilkan 0,41% dalam kategori rendah.
5. NPM Bank Muamalat tahun 2021. Berdasarkan data yang telah diolah, total semua laba bersih pada tahun 2020 yaitu Rp.9.000.000.

Hasil perhitungan jumlah total laba usaha pada tahun 2021 yaitu Rp. 2.140.000. hasil perhitungan jumlah total laba bersih dibagi total laba usaha, dikali 100% yaitu menghasilkan 0,42% dalam kategori stabil.

6. NPM Bank Muamalat tahun 2022. Berdasarkan data yang telah diolah, total semua laba bersih pada tahun 2022 yaitu Rp.27.000.000. Hasil perhitungan jumlah total laba usaha pada tahun 2022 yaitu Rp.1.764.000. hasil perhitungan jumlah total laba bersih dibagi total laba usaha, dikali 100% yaitu menghasilkan 1,53% dalam kategori sangat stabil.
7. NPM Bank Muamalat tahun 2023. Berdasarkan data yang telah diolah, total semua laba bersih pada tahun 2023 yaitu Rp.13.000.000. Hasil perhitungan jumlah total laba usaha pada tahun 2023 yaitu Rp.2.153.000. hasil perhitungan jumlah total laba bersih dibagi total laba usaha, dikali 100% yaitu menghasilkan 0,60% dalam kategori menurun.
8. NPM Bank Muamalat tahun 2024. Berdasarkan data yang telah diolah, total semua laba bersih pada tahun 2024 yaitu Rp.18.000.000. Hasil perhitungan jumlah total laba usaha pada tahun 2024 yaitu Rp.2.134.000. hasil perhitungan jumlah total laba bersih dibagi total laba usaha, dikali 100% yaitu menghasilkan 0,84% dalam kategori membaik.

Perhitungan NPF

$$\text{NPF} = (\text{Pembiayaan Bermasalah} / \text{Total Pembiayaan}) \times 100\%$$

Table 1.6 Perhitungan NPF Bank Muamalat

Periode	Pembiayaan Bermasalah Bersih	Total Pembiayaan	NPF (%)	Keterangan
2017	2.157.850	48.747.722	4,43%	Kurang Stabil
2018	1.754.267	45.359.693	3,87%	Stabil
2019	2.447.136	46.885.767	5,22%	Kurang Stabil
2020	1.028.951	29.077.000	3,95%	Stabil
2021	1.220.518	18.041.000	0,08%	Sangat Stabil
2022	709.585	18.822.000	0,86%	Sangat Stabil
2023	570.385	22.465.000	0,66%	Sangat Stabil
2024	538.524	16.763.000	2,74%	Stabil

Rasio NPF diperoleh dari mengukur tingkat resiko pembiayaan macet atau kurang lancar dibandingkan dengan total pembiayaan yang disalurkan. Berikut hasil perhitungan rasio NPF Bank Muamalat tahun 2017-2024:

Pada table diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. NPF Bank Muamalat tahun 2017. Berdasarkan data yang telah diolah, total semua pembiayaan bermasalah pada tahun 2017 yaitu Rp.2.157.850. Hasil perhitungan jumlah total pembiayaan pada tahun 2017 yaitu Rp.48.747.722. hasil perhitungan jumlah total pembiayaan bermasalah dibagi total pembiayaan, dikali 100% yaitu menghasilkan 4,43% dalam kategori kurang stabil.
2. NPF Bank Muamalat tahun 2018. Berdasarkan data yang telah diolah, total semua pembiayaan bermasalah pada tahun 2018 yaitu Rp.1.754.267. Hasil perhitungan jumlah total pembiayaan pada

- tahun 2018 yaitu Rp.45.359.693. hasil perhitungan jumlah total pembiayaan bermasalah dibagi total pembiayaan, dikali 100% yaitu menghasilkan 3,87% dalam kategori stabil.
3. NPF Bank Muamalat tahun 2019. Berdasarkan data yang telah diolah, total semua pembiayaan bermasalah pada tahun 2019 yaitu Rp.2.447.136. Hasil perhitungan jumlah total pembiayaan pada tahun 2019 yaitu Rp.46.885.767. hasil perhitungan jumlah total pembiayaan bermasalah dibagi total pembiayaan, dikali 100% yaitu menghasilkan 5,22% dalam kurang stabil.
 4. NPF Bank Muamalat tahun 2020. Berdasarkan data yang telah diolah, total semua pembiayaan bermasalah pada tahun 2020 yaitu Rp.1.028.951. Hasil perhitungan jumlah total pembiayaan pada tahun 2020 yaitu Rp.29.077.000. hasil perhitungan jumlah total pembiayaan bermasalah dibagi total pembiayaan, dikali 100% yaitu menghasilkan 3,95% dalam kategori stabil.
 5. NPF Bank Muamalat tahun 2021. Berdasarkan data yang telah diolah, total semua pembiayaan bermasalah pada tahun 2021 yaitu Rp.1.220.518. Hasil perhitungan jumlah total pembiayaan pada tahun 2021 yaitu Rp.52.125.205. hasil perhitungan jumlah total pembiayaan bermasalah dibagi total pembiayaan, dikali 100% yaitu menghasilkan 0,08% dalam kategori sangat stabil.
 6. NPF Bank Muamalat tahun 2022. Berdasarkan data yang telah diolah, total semua pembiayaan bermasalah pada tahun 2022 yaitu Rp.709.585. Hasil perhitungan jumlah total pembiayaan pada tahun 2022 yaitu Rp.58.785.939. hasil perhitungan jumlah total pembiayaan bermasalah dibagi total pembiayaan, dikali 100% yaitu menghasilkan 0,86% dalam kategori sangat stabil.
 7. NPF Bank Muamalat tahun 2023. Berdasarkan data yang telah diolah, total semua pembiayaan bermasalah pada tahun 2023 yaitu Rp.570.385. Hasil perhitungan jumlah total pembiayaan pada tahun 2023 yaitu Rp.67.291.666. hasil perhitungan jumlah total pembiayaan bermasalah dibagi total pembiayaan, dikali 100% yaitu menghasilkan 0,66% dalam kategori sangat stabil.
 8. NPF Bank Muamalat tahun 2024. Berdasarkan data yang telah diolah, total semua pembiayaan bermasalah pada tahun 2024 yaitu Rp.538.524. Hasil perhitungan jumlah total pembiayaan pada tahun 2024 yaitu Rp.85.000.915. hasil perhitungan jumlah total pembiayaan bermasalah dibagi total pembiayaan, dikali 100% yaitu menghasilkan 2,74% dalam kategori stabil.

Perhitungan CAR

$$\text{CAR} = (\text{Modal} / \text{Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}) \times 100\%$$

Table 1.7 Perhitungan CAR Bank Muamalat

Periode	CAR (%)	Keterangan
2017	13,62%	Sangat Baik
2018	12,34%	Sangat Baik
2019	12,42%	Sangat Baik
2020	15,21%	Sangat Baik
2021	23,76%	Sangat Baik

2022	32,70%	Sangat Baik
2023	29,42%	Sangat Baik
2024	28,48%	Sangat Baik

Rasio CAR merupakan alat untuk mengukur kemampuan menyediakan modal untuk menutupi resiko kerugian, yang dihitung dengan membagi total modal dengan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR). Berikut hasil perhitungan rasio CAR Bank Muamalat tahun 2020-2024

Pada perhitungan hasil diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. CAR Bank Muamalat tahun 2017. Berdasarkan data yang telah diolah, total semua rasio kecukupan modal pada tahun 2017 yaitu menghasilkan 13,62% dalam kategori sangat stabil.
2. CAR Bank Muamalat tahun 2018. Berdasarkan data yang telah diolah, total semua rasio kecukupan modal pada tahun 2018 yaitu menghasilkan 12,34% dalam kategori sangat stabil.
3. CAR Bank Muamalat tahun 2019. Berdasarkan data yang telah diolah, total semua rasio kecukupan modal pada tahun 2019 yaitu menghasilkan 12,42% dalam kategori sangat stabil.
4. CAR Bank Muamalat tahun 2020. Berdasarkan data yang telah diolah, total semua rasio kecukupan modal pada tahun 2020 yaitu menghasilkan 15,21% dalam kategori sangat stabil.
5. CAR Bank Muamalat tahun 2021. Berdasarkan data yang telah diolah, total semua rasio kecukupan modal pada tahun 2021 yaitu menghasilkan 23,76% dalam kategori sangat stabil.
6. CAR Bank Muamalat tahun 2022. Berdasarkan data yang telah diolah, total semua rasio kecukupan modal pada tahun 2022 yaitu menghasilkan 32,70% dalam kategori sangat stabil.
7. CAR Bank Muamalat tahun 2023. Berdasarkan data yang telah diolah, total semua rasio kecukupan modal pada tahun 2023 yaitu menghasilkan 29,42% dalam kategori sangat stabil.
8. CAR Bank Muamalat tahun 2024. Berdasarkan data yang telah diolah, total semua rasio kecukupan modal pada tahun 2024 yaitu menghasilkan 28,48% dalam kategori sangat stabil.

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan dengan data berikut:

Table 1.8 Hasil Perhitungan Data Bank Muamalat

Rasio	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
FDR	84,41%	73,18%	73,51%	69,84%	38,33%	40,63%	47,14%	40,08%
ROA	0,11%	0,08%	0,03%	0,02%	0,02%	0,04%	0,02%	0,03%
ROE	0,87%	1,16%	0,43%	0,29%	0,20%	0,53%	0,28%	0,42%
NPM	2,23%	4,35%	4,26%	0,41%	0,42%	1,53%	0,60%	0,84%
NPF	4,45%	3,57%	5,52%	3,95%	0,08%	0,86%	0,66%	2,74%
CAR	13,65%	12,34%	12,42%	15,21%	23,76%	32,70%	29,42%	28,48%

Melihat dari rasio *trend* 8 tahun dari tahun 2017-2024, CAR relative menunjukkan selalu tinggi dengan modal yang kuat dan NPF yang masih terkendali, akan tetapi pada ROA dan ROE menunjukkan *profit* yang rendah. FDR rendah dikarenakan dana tidak produktif, dan NPM yang menunjukkan tiap tahunnya menurun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020-2022 tingkat kesehatan Bank Muamalat dalam kondisi yang cukup baik akan tetapi NPF mengalami penurunan drastis, sedangkan pada tahun 2023-2024 kesehatan bank tersebut tetap pada standart cukup baik dikarenakan adanya penurunan kualitas dan efisiensi yang lemah, akan tetapi NPF mengalami kenaikan. Berikut hasil nilai komposit kesehatan bank Muamalat

Tahun	Metode	PK	Keterangan
2017	NPF	2	Sehat
	FDR	1	Sangat sehat
	ROA	3	Cukup sehat
	NPM	3	Cukup sehat
	CAR	1	Sangat sehat
	ROE	2	Sehat
2018	NPF	2	Sehat
	FDR	2	Sehat
	ROA	3	Cukup sehat
	NPM	2	Sehat
	CAR	1	Sangat sehat
	ROE	3	Cukup Sehat
2019	NPF	3	Cukup sehat
	FDR	2	Sehat
	ROA	3	Cukup sehat
	NPM	2	Sehat
	CAR	1	Sangat sehat
	ROE	2	Sehat
2020	NPF	2	Sehat
	FDR	2	Sehat
	ROA	3	Cukup sehat
	NPM	3	Cukup sehat
	CAR	1	Sangat sehat
	ROE	2	Sehat
2021	NPF	1	Sangat sehat
	FDR	3	Cukup sehat
	ROA	3	Cukup sehat
	NPM	3	Cukup sehat
	CAR	1	Sangat sehat
	ROE	2	Sehat
2022	NPF	1	Sangat sehat
	FDR	3	Cukup sehat
	ROA	3	Cukup sehat
	NPM	3	Cukup sehat
	CAR	1	Sangat sehat
	ROE	3	Sehat
2023	NPF	1	Sangat sehat
	FDR	3	Cukup sehat
	ROA	3	Cukup sehat
	NPM	3	Cukup sehat
	CAR	1	Sangat sehat
	ROE	2	Sehat
2024	NPF	2	Sehat
	FDR	3	Cukup sehat
	ROA	3	Cukup sehat
	NPM	3	Cukup sehat
	CAR	1	Sangat sehat
	ROE	2	Sehat

Adapun cara untuk melihat tingkat kesehatan bank pada metode ini yaitu dengan beberapa rasio sebagai berikut:

PK-1 = Sangat Sehat

PK-2 = Sehat

PK-3 = Cukup Sehat

PK-4 = Kurang Sehat

PK-5 = Tidak sehat

Table 1.9 Laporan Kesehatan Bank Muamalat

Tahun	Nilai komposit	Predikat
2017	2,0	Sehat
2018	2,0	Sehat
2019	2,2	Sehat
2020	2,2	Sehat
2021	2,2	Sehat
2022	2,2	Sehat
2023	2,2	Sehat
2024	2,4	Sehat

D. KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil analisis metode RGEC, kinerja keuangan bank Muamalat Indonesia periode 2017-2024 tergolong cukup sehat dan stabil, meskipun belum optimal. Hal ini ditunjukkan oleh modal (CAR) yang kuat dan resiko pembiayaan yang relative terkendali, akan tetapi ROA dan ROE masih rendah dan efisiensi belum maksimal. Maka dari itu bank masih mampu bertahan bahkan selesai pandemi. Akan tetapi masih perlu meningkatkan kinerja untuk meningkatkan laba, serta optimalisasi pembiayaan atau penyaluran dana agar mencapai kondisi yang lebih sehat dan maksimal kedepannya.

E. REFERENCES / DAFTAR PUSTAKA

- Agita Putra Pramana, & Irni Yunita. (2017). Pengaruh rasio-rasio risk-based bank rating (RBBR) terhadap peringkat obligasi. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 15(1), 65. <https://doi.org/10.25124/jmi.v15i1.394>
- Bank Indonesia. (2011). *Peraturan Bank Indonesia tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum*. <https://www.bi.go.id>
- Fuadi, A. M., Rafli, A. R., Mauliddiana, R., Ramadhani, A., & Fikriyah, K. (2025). Analisis stabilitas keuangan bank syariah: Pengaruh capital

adequacy ratio (CAR), non-performing financing (NPF), dan financing to deposit ratio (FDR) terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2013–2024. *Jurnal Edunomika*, 9(4).

Ismail. (2011). *Perbankan syariah edisi pertama* (hlm. 23–24). Kencana Prenada Media Group.

Mandasari, F. A., Indriani, E., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh mekanisme good corporate governance terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2015–2020). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 793–807.

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah*. Ojk.go.id.

Rahayu, R., Ruma, Z., Anwar, Sahabuddin, R., & Paramaswary, A. (2024). Implementasi akad salam dan istishna. *Teknologi Pendidikan Madrasah*, 7(1), 123–141.

Rizal, F., & Humaidi, M. (2021). Analisis tingkat kesehatan bank syariah di Indonesia 2015–2020. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 12–22.

Rustam, B. R. (2013). *Manajemen risiko perbankan syariah di Indonesia*. Jakarta.

Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sulaeman Putri, S. H., Aziz, A. J., & Melani, M. M. (2025). Analisis kinerja keuangan dengan metode RGEC pada PT Pegadaian (Persero) Tbk periode 2020–2024. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, 6(3), 1–19.

Undang-Undang No. 21 Tahun 2008. (2008). *Tentang perbankan syariah. Dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008*.

Weo, A. S. U., Amtiran, P. Y., & Ballo, F. W. (2022). Analisis financial distress pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014–2018. *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SME's)*, 15(1), 47–70.